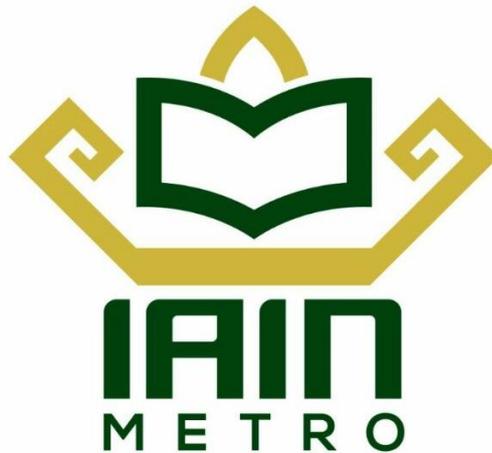


SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA MATA
PELAJARAN TAHSINUL QUR'AN MTs YAYASAN PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MATHLA'UL HUDA
AMBARAWA PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh :

**MILATUCHULWIYAH
NPM. 1283811**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL- QUR'AN SISWA MATA PELAJARAN TAHSINUL
QUR'AN MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
MATHLA'UL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :

MILATUCHULWIYAH
NPM. 1283811

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M. Pd
Pembimbing II: Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MATA
PELAJARAN TAHSINUL QUR'AN MTs YAYASAN
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
MATHLA'UL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Nama : Milatuchulwiyah
NPM : 1283811
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

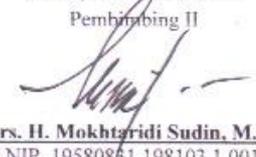
DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, November 2017
Pembimbing II


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580851 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyah
Saudari Milatuchulwiyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

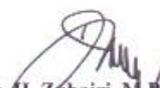
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Milatuchulwiyah
NPM : 1283811
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MATA PELAJARAN TAH SINUL QUR'AN MTs
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL
QUR'AN MATHLA'UL HUDA AMBARAWA
PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

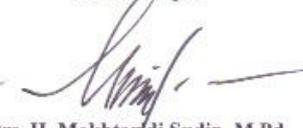
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198905 1 006

Metro, November 2017

Pembimbing II


Drs. H. Mokhtarjidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : 0572.../10.28.1/D/PP.DD-9/01/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MATA PELAJARAN TAHSINUL QUR'AN MTS YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZI QUR'AN MATHLA'UL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh Milatuchulwiyah, NPM. 1283811, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 22 Januari 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akhs, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN TAHSINUL QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MATHLAUL HUDA AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:
MILATUCHULWIYAH**

Pemahaman ilmu tajwid merupakan salah satu komponen bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum madd dan sifat huruf adalah merupakan kriteria dalam membaca Al-Qur'an. Dalam observasi yang penulis lakukan di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda, penulis menemukan beberapa masalah diantaranya pemahaman tentang tajwid beberapa siswa yang rendah dan kurangnya praktik membaca Al-Qur'an yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengadakan penelitian pada siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan tujuan untuk mengetahui apakah ilmu tajwid berpengaruh dalam membaca Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan hipotesis ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Tes dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa sebagai responden, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sifat penelitian ini adalah kausal komparatif.

Kemudian untuk membuktikan kebenaran hipotesis, penulis menganalisa data dengan menggunakan rumus product moment dan diperoleh hasil 0,842 dan setelah dikonsultasikan dengan r table ternyata hasilnya di atas batas penolakan. Dengan demikian, hipotesis alternatif di setujui/diterima. Lalu hasil tersebut di uji keberartiannya dan diperoleh persentase variable X sebesar 84,20% . Maka kesimpulanya adalah Ada Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatuchulwiyah

NPM : 1283811

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan



Milatuchulwiyah.

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”¹ (Q.S Al-Qomar:17)

وَقُرْآنًا أَنَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنزِيلًا ﴿١٠٦﴾

“Dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.”²(Q.S Al-Isra’:106)

¹ Q.S Al-Qomar(54): 17

² Q.S Al-Isra’(17):106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak dan Ibu yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kakak dan adik ku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
3. Kedua Pembimbing ku yang saya hormati yaitu bapak Drs.H.Zuhairi,M.Pd dan bapak Drs.H.Mokhtaridi Sudin, M.Pd yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Kawan-kawan ku PAI khususnya kelas C seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu menasehati dan memotivasiku.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.Dr.Hj. Enizar, M.Pd selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, terimakasih penulis haturkan kepada Kepala Sekolah beserta dewan guru MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam. Amiin.

Metro, November 2017

Penulis

MILATUCHULWIYAH
1283811

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan manfaat penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	9
2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	12

B. Pemahaman Ilmu Tajwid.....	14
1. Pengertian Ilmu Tajwid.....	14
2. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid.....	15
3. Macam-macam Ilmu Tajwid.....	16
4. Manfaat Ilmu Tajwid.....	17
C. Keterkaitan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid	18
D. Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel Terikat (kemampuan membaca Al Qur'an).....	23
2. Variabel Bebas (Pemahaman ilmu tajwid).....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Metode Tes.....	25
2. Metode Dokumentasi	26
3. Metode Observasi.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen	28
2. Pengujian Instrumen.....	29
a. Validitas.....	30
b. Reliabilitas	31
F. Tehnik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33

a.	Sejarah Berdirinya MTs YPPTQ Mathlaul Huda	33
b.	Letak Geografis MTs YPPTQ Mathlaul Huda.....	35
c.	Visi, Misi, dan Tujuan MTs YPPTQ Mathlaul Huda .	36
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
a.	Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda	45
b.	Data Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda.....	46
B.	Temuan Khusus.....	48
1.	Pengujian Hipotesis.....	48
C.	Pembahasan.....	54
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN		61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		118

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data persentasi nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.....	
2. Kisi-kisi Instrumen Umum.....	
3. Kisi- kisi Instrumen Khusus.....	
4. Data sarana dan Prasarana MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
5. Data jumlah guru MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
6. Daftar nama guru MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
7. Daftar jumlah siswa MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
8. Data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda.....	
9. Data pemahaman ilmu tajwid siswa kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
10. Data kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid siswa kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda	
11. Data pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an	
12. Indeks Korelasi.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur organisasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda
2. Struktur perpustakaan MTs YPPTQ Mathlaul Huda
3. Denah lokasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Izin Prasurey	62
2. Surat Permohonan Izin Research	63
3. Surat Tugas	64
4. Surat Bimbingan Skripsi	65
5. Surat Izin Mengadakan Prasurey	66
6. Surat Izin Research	67
7. Surat Rekomendasi Research	68
8. Out Line	69
9. Alat Pengumpul Data	71
10. Soal Tes Siswa	76
11. Kisi-kisi tes membaca Al-Qur'an	100
12. Silabus	101
13. Foto Penelitian	103
14. Kartu Bimbingan	106
15. Daftar nilai r tabel	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Qur'an diyakini oleh seluruh umat Islam sebagai kalamullah (firman Allah SWT) yang mutlak dan benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran-ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia didunia dan diakhirat. Ajaran dan petunjuk Al-Qur'an berkaitan dengan berbagai aspek yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an berbicara tentang masalah janji dan ancaman, surga dan neraka, ilmu pengetahuan, amar ma'ruf nahi munkar, dan masih banyak yang lainnya yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

“Al-Qur'an adalah firman Allah, yang diturunkan melalui malaikat jibril, kepada Nabi Muhammad Saw, dimulai dari surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah, dan fungsinya sebagai hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad Saw yang keberadaannya hingga saat ini masih terpelihara dengan baik”.³

Untuk dapat menyerap inti sari dan pesan yang di kandung dalam Al-Qur'an maka langkah pertama yang di perlukan adalah membaca dan memahami kandungan isinya secara pasti dan untuk itu maka setiap orang perlu membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Qur'an. Oleh karena itu

³ Abbuddin Nata, *Metodologi studi islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012). Hal:68

sangatlah rasional apabila Al-Qur'an mendapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pembelajaran disertai jenjang pendidikan bagi umat islam di Indonesia. MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfizdul Qur'an Mathlaul Huda merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an di samping sekolah yang berlatar belakang pesantren pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kitab suci umat islam dengan memberikan pengajaran tajwid sebagai dasarnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dilihat dari seberapa besar pemahaman tajwid, karena ilmu tajwid merupakan dasar atau pedoman untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah- kaidah yang ada dalam tajwid.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Mts Yayasan Pondok Pesantren Tahfizdul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu diketahui bahwa siswa dalam pemahaman tajwid sudah cukup baik namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang. Hal ini diperkuat dengan hasil pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 24 september 2016 dengan melihat nilai siswa dan proses pembelajarannya dimana siswa kurang antusias dalam belajar tajwid dan sebagian siswa hanya memahami teori dari pembelajaran namun praktek membaca Al-Qur'an belum maksimal juga di lihat dari cara belajar siswa yang hanya terpusat pada pembelajaran di sekolah saja membuat aplikasi ilmu tajwid masih dianggap kurang.

Table I
Data praktek membaca Al-Qur'an siswa

No	Skor	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	75-100	16	53%	Tuntas
2	00-74	14	47%	Tidak tuntas
Jml		30	100%	

Sumber: Data hasil pra-survey tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Mts Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda pada tanggal 24-09-2016.

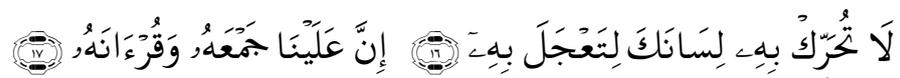
Kemampuan Membaca Al-Qur'an:

- a. Tuntas : Apabila santri memahami tanda baca, mengetahui tajwid, mampu melafalkan makharijul huruf, serta lancar didalam membaca Al-Qur'an.
- b. Tidak tuntas : Apabila santri membaca Al-Qur'an tanda bacanya, tajwidnya, makhrajnya dan bacaannya masih banyak yang salah.

Dari hasil prasurvey di atas, penulis berasumsi bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa baik jika pemahaman ilmu tajwid juga baik.

“Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu ain dan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah. Orang yang wajib mengajarkan Al-Qur'an adalah orang yang membacanya paling baik di lingkungannya, meskipun belum begitu baik di bandingkan orang lain di lingkungan yang lain”.⁴

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Qiyamah ayat 16-17 yaitu:



⁴ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur : 2007).Hal :7

*Artinya: “Jangan kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya didadamu dan membuatmu pandai membacanya”.*⁵

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Al-Qur’an harus dibaca secara tartil yakni dengan cara perlahan-lahan pelafalannya dengan menggunakan ilmu tajwid secara betul atau fasih sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur’an. Hal ini membuktikan bahwa ilmu tajwid mempunyai peran penting dalam kemampuan membaca Al-Qur’an.

Tajwid sebagai disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus digunakan sebagai pedoman dalam mengeja huruf-huruf sesuai makhraj di samping harus pula di perhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu ia tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun harus juga melalui latihan, praktek dan menirukan orang yang baik bacaannya.

Untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut maka pengajaran ilmu tawid ini digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid khususnya bagi siswa kelas VIII Mts Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang mencakup

⁵ Q.S. Al-Qiyamah (75): 16-17

tentang hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum madd dengan menggunakan metode ceramah dan hafalan serta membaca dengan tartil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil prasurevei di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tajwid siswa masih kurang.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa rendah.
3. Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di luar sekolah.
4. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran tajwid.
5. Kurangnya kecintaan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman ilmu tajwid siswa.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan, demikian juga penulis mengadakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid siswa di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan dan instansi terkait, kepala sekolah, kepada siswa dan terutama kepada guru.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada dalam skripsi.⁶ Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro yang membahas tentang Hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al qur'an belum penulis temukan. Namun dari hasil penelusuran penulis dari berbagai sumber, penulis menemukan kutipan penelitian yang telah terdahulu yang terkait, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “pengaruh pengajaran kitab tanwirul qori terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas III diniyah pondok pesantren roudlotut tholibin 28 purwosari metro utara tahun pelajaran 2011/ 2012”. Setelah dilakukan pengamatan ternyata ilmu tajwid adalah pokok penting dalam membaca Al-Qur'an dan yang menjadi fokus penelitian adalah seberapa besar pengajaran kitab tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.⁷

⁶ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi*, (Metro, 2015). hal:39.

⁷ Siti Sofiyah, “*Pengaruh Pengajaran Kitab Tanwirul Qori Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas III Diniyah Pondok Pesantren Roudlatut Tholibin Metro Utara Tahun Pelajaran 2011/2012*”, IAIM NU Maarif Metro, 2011.

2. Penelitian yang berjudul “hubungan antara hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar Al-Qur’an hadits siswa MTs Maarif 06 seputih raman tahun pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi dengan melibatkan siswa yang mengikuti hafalan alquran. Yang menjadi focus penelitian adalah seberapa kuat hubungan antara hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits.⁸

Dari studi relevansi diatas penulis menemukan kesamaan dengan penelitian ini yaitu fokus masalah tentang ilmu tajwid dan Al-Qur’an tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya mencari seberapa besar pengaruh pengajaran kitab tanwirul qori terhadap kemampuan membaca Al-Quran dan mencari hubungan antara hafalan Al-Quran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits sedangkan dalam penelitian ini memcari pengaruh pemahanam ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.

⁸ Fifi Lutfiah,”*Hubungan antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTs Maarif 06 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2011/2012*”, STAIN Jurai Siwo, Metro,2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

“Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yaitu fasih dalam ucapan setiap hurufnya dan jaudah (baik) dalam bacaanya merupakan tujuan pemula dari pengajaran Al-Qur'an di pesantren maupun sekolah”.⁹

“Pengajaran Al-Qur'an memiliki kaitan langsung dengan pengajaran kemampuan bahasa arab. Kemampuan berbahasa arab belum tentu menjamin kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang, karena kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang lebih di tentukan oleh kebiasaannya membaca Al-Qur'an”.¹⁰

“Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid dimana telah dijelaskan oleh syekh ibnul jazari yang mengatakan seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid karena hukumnya wajib, siapa yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid maka hukumnya berdosa”.¹¹

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Qiyamah ayat 16-17 yaitu:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ﴿١٧﴾

⁹ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003). hal 39

¹⁰ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur : 2007). hal:7

¹¹ Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponeoro, 2003). Hal:6

*Artinya: “Jangan kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya didadamu dan membuatmu pandai membacanya”.*¹²

Dari keterangan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kesanggupan seseorang membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan konsep yang ada di dalam ilmu tajwid.

2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur’an sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Qur’an sesuai dengan kriteria membaca Al-Qur’an. kriteria tersebut yaitu:

- a) Kemampuan mengenali dan membedakan huruf huruf Al-Qur’an secara benar
- b) Kemampuan untuk mengucapkan atau melafalkan kalimat dalam Al-Qur’an dengan fasih sesuai dengan makrajnya
- c) Mengerti dan memahami hukum- hukum atau patokan pembacaan Al-Qur’an.¹³

Menurut Acep Iim Abdurohim “Seorang muslim harus mampu membaca Al-Qur’an dengan baik sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah S.A.W. yaitu membaca ayat Al-Qur’an secara fasih agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah”.¹⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah yaitu:

¹² Q.S. Al-Qiyamah (75): 16-17

¹³ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, hal : 39

¹⁴ Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, hal : 5

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu.dan bacalah Al-Qur’an

dengan tartil. (Q.S Al Muzammil: 4).¹⁵

Mengenai masalah *tartil*, Syah Abdul Aziz (Nawarullahu Marqazdahu) telah menulis dalam kitab tafsirnya, bahwa makna kata *tartil* adalah membaca dengan terang dan jelas. Sedangkan secara syar’i adalah : membaca Al-Qur’an dengan mengikuti aturan-aturan di bawah ini :

1. Huruf-huruf di ucapkan dengan betul, yakni di baca dengan makhraj yang benar, sehingga *tha* tidak di baca *ta*’, dan *dha*’ tidak di baca *dza*.
2. Berhenti pada tempat yang betul, sehingga ketika berhenti atau menyambung tidak di lakukan di tempat yang salah.
3. Membaca semua harakatnya dengan betul, yakni menyebutkan fathah, kasrah dan dhammaah secara jelas.
4. Keraskanlah sedikit suaranya, supaya Al-qur’an dapat terdengar oleh telinga kita, sehingga bias berpengaruh pada hati.
5. Baguskanlah suara, agar timbul rasa takut kita kepada Allah , sehingga mempercepat pengaruh dalam hati kita. Orang yang membaca dengan rasa takut kepada allah akan lebih berkesan dalam hatinya, dan akan menguatkan ruhani serta menambah kesan yang mendalam di hati.¹⁶

Dengan demikian penulis berasumsi bahwa kriteria membaca Al-Qur’an harus sesuai dengan apa yang diajarkan rosulullah yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah di dalam ilmu tajwid.

¹⁵ Q.S. Al-Muzammil (73) ayat 4.

¹⁶ Maulana Muhammad Zakaryya Al- Kandahlawi., *Fadhilah Qur’an*,(Yogyakarta: Ash-Shaff, 2001). hal : 29

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam kegiatan belajar-mengajar harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor-faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar untuk itu apabila salah satu faktor kurang mendukung maka segera di carikan jalan keluarnya atau di perbaiki karna semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian jika ada faktor yang sudah memenuhi syarat atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an maka yang demikian itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus. Dan pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an :

- a. Faktor siswa / peserta didik

Ada 5 faktor yang mempengaruhi penguasaan penuh siswa terhadap materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Bakat untuk mempelajari sesuatu.

“John Corrol mengemukakan pendirian yang radikal. Ia mengakui adanya perbedaan bakat, akan tetapi ia memandang bakat sebagai perbedaan waktu yang di perlukan untuk

,menguasai sesuatu”.¹⁷ Jadi perbedaan bakat tidak menentukan tingkat penguasaan / jenis bahan yang di pelajari.

2) Mutu pengajaran

“Pada dasarnya anak- anak tidak belajar secara kelompok, akan tetapi belajar secara individual, menurut caranya masing-masing sekalipun ia berada dalam kelompok, Itu sebabnya setiap anak memerlukan bantuan individual”.¹⁸

3) Kesanggupan untuk memahami pengajaran

“Kemampuan murid untuk menguasai suatu bidang studi banyak bergantung pada kemampuannya untuk memahami ucapan guru”.¹⁹

Agar pelajaran dapat di pahami, guru sendiri harus fasih berbahasa dan mampu menyesuaikan bahasanya dengan kemampuan murid- murid sehingga murid dapat memahami bahan yang di sampaikan.

4) Ketekunan

“Ketekunan itu nyata dari jumlah waktu yang di berikan oleh murid untuk belajar mempelajari sesuatu memerlukan jumlah waktu tertentu”.²⁰

5) Waktu yang tersedia untuk belajar

¹⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). hal.38

¹⁸ *Ibid.* hal. 40

¹⁹ *Ibid.* hal. 42

²⁰ *Ibid.* hal 46

Dapat di pahami bahwa waktu yang sama untuk bahan yang sama tidak akan sesuai bagi semua murid berhubung dengan perbedaan individual. Bagi murid yang pandai mungkin waktu itu terlalu lama, sedangkan untuk murid yang tak begitu pandai waktu itu mungkin tidak cukup.²¹

b. Faktor guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran.”Gaya pengajaran ini mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang di pengaruhi oleh pandanganya sendiri tentang mengajar, konsep- konsep yang di gunakan serta kurikulum yang di laksanakan”.²²

Mengaji dan mengajar Al-Qur’an bukan merupakan pekerjaan yang sederhana yang bisa dilakukan oleh siapa saja. Oleh Karena itu banyak guru yang hanya pandai membaca Al-Qur’an walau hanya memiliki syarat membacanya saja.

B. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian ilmu tajwid

Al-Qur’an merupakan hujjah bagi segala ilmu pengetahuan, banyak ilmu yang lahir bersumber dari Al-Qur’an. Di antara ilmu-ilmu yang bersikar tentang Al-Qur’an tersebut adalah ilmu tajwid.

“Kata tajwid berasal dari kata bahasa arab yaitu *jawwada yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak- hak huruf, maupun hukum- hukum baru yang timbul setelah hak- hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum madd, dan lain sebagainya”.²³

²¹ *Ibid.* hal. 48

²² Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. 2008). hal.5

²³ Acep Iim Abdurrohman, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, hal 3

Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa ilmu tajwid yaitu “Ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat- sifatnya serta bacaannya”.²⁴

Menurut mas’ud syafi’i ilmu tajwid atau tartil ialah “Membaguskan bacaan huruf atau kalimat kalimat Al Qur’an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu buru, bercampur aduk, sesuai dengan hukum- hukum yang ada dalam tajwid”.²⁵

Dengan demikian pengertian dari ilmu tajwid yaitu ilmu yang di dalamnya terdapat kaidah- kaidah yang digunakan untuk membenarkan bacaan Al-Qur’an.

2. Metode pengajaran ilmu tajwid

Dalam pengajaran ilmu tajwid di sekolah seorang guru juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Metode tersebut diadaptasi dari metode yang digunakan di pesantren karena pengajaran tajwid erat hubungannya dengan ilmu Al-Qur’an.

“Metode yang digunakan di pesantren merupakan metode klasik, adapula metode yang bersifat baru atau modern. Metode ini merupakan hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan mengintrodusir metode- metode yang berkembang di masyarakat modern. Walaupun tidak mesti penerapan metode baru juga diikuti dengan pengambilan sistem baru yaitu sistem sekolah klasikal. Sistem inilah yang digunakan di sekolah yang mengadakan pembelajaran Al- Qur’an”.²⁶

Salah satu metode yang digunakan untuk pengajaran ilmu tajwid yaitu metode ceramah. “Metode ini merupakan metode yang dimana guru lebih

²⁴ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988). hal :6

²⁵ A. Mas’ud Syafi’i, *Pelajaran Tajwid*,(Semarang: M.G. 1957). hal : 3

²⁶ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Hal: 74

aktif memberikan pengertian terhadap suatu topik masalah”.²⁷ Selain metode ceramah untuk lebih memberikan pemahaman tajwid pada siswa maka dibantu dengan metode sorogan, “Metode ini lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan individu siswa”.²⁸ Selain metode tersebut ada juga yang menggunakan metode talaqqi yaitu “Metode mempelajari sesuatu ilmu secara langsung pada guru”.²⁹

Dari kutipan-kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran ilmu tajwid adalah suatu cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam proses pembelajaran tajwid untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Macam-macam ilmu tajwid

Secara garis besar ilmu tajwid dibagi menjadi dua bagian yaitu *Haqqul Harf* (hak-hak huruf) dan *Mustahaqqul Harf* (hukum-hukum huruf). Secara rinci ada enam cakupan masalah yaitu:

- a) *Makharijul huruf*, membahas tentang tempat keluarnya huruf.
- b) *Shifatul huruf*, membahas tentang sifat huruf.
- c) *Ahkamul huruf*, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf, seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, *lam fi'il*, *Al-ta'rif*, hukum idghom, dan sebagainya.
- d) *Ahkamul maddi wal qashr*, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan atau memendekkan bacaan.
- e) *Ahkamul waqfi wal ibtida'*, membahas tentang menghentikan atau memulai bacaan.
- f) *Al-khat-thul ustmani*, membahas tentang bentuk tulisan mushaf ustmani.³⁰

Selain hal-hal di atas masih terdapat dua hal yang berkaitan dengan pembagian dalam ilmu tajwid yaitu :

²⁷ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hal: 289

²⁸ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Hal: 74

²⁹ Acep Iim Abdurrahim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, hal 8

³⁰ *Ibid*, Hal : 4-5

a) *Maratibul qiroah*, yaitu berkaitan dengan tempo bacaan atau ukuran cepat atau lambatnya bacaan ayat- ayat Al-Qur'an.

b) *Lahn* yaitu kesalahan- kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.³¹

Selain hal-hal di atas juga masih ada hokum bacaan yang ghorib seperti:

a) *Tashil* yaitu cara membaca dua huruf hamzah yang berada dalam satu kalimat dan dalam keadaan hidup.

b) *Roum* yaitu mewaofkan kalimat yang huruf akhirnya hidup.³²

Dari kutipan-kutipan tersebut penulis menyimpulkan bahwa macam-macam ilmu tajwid berkaitan dengan hukum-hukum bacaan yang telah dibagi di antaranya yaitu makharijul huruf, sifat-sifat huruf, hukum bacaan madd serta bacaan-bacaan yang ghorib.

4. Manfaat ilmu tajwid

Mempelajari ilmu tajwid mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

- a) Menjadi pedoman untuk mampu membaca dengan baik dan benar setiap kalimat-kalimat yang ada dalam Al-Qur'an.
- b) Memberikan keterangan dari hokum-hukum bacaan yang ada pada ayat Al-Qur'an.³³

“Menurut Acep Iim Abdurohim hukum membaca Al-Qur'an sesuai aturan tajwid hukumnya adalah fardu ain dan merupakan kewajiban pribadi. Membaca Al-Qur'an sebagai suatu ibadah haruslah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan apabila membaca Al-Qur'an tidak memakai tajwid hukumnya berdosa. Oleh karena itu belajar tajwid memperoleh manfaat sebagai suatu ibadah dan menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an”.³⁴

Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa mempelajari ilmu tajwid bermanfaat “Agar seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ajaran

³¹ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*. Hal : 17- 21

³² A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid* hal 59-60

³³ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*., hal 6

³⁴ . Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap* Hal: 6

Nabi Muhammad S.A.W. serta memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an".³⁵

Dari penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat belajar tajwid adalah sebagai pedoman dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dalam proses belajar mandiri maupun dengan guru agar memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

C. Keterkaitan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid

"Pengajaran Al-Qur'an sudah ada sejak zaman nabi Muhammad S.A.W. dimana para sahabat belajar Al-Qur'an dengan mendengar bacaan dari nabi, persoalan mulai muncul ketika jumlah kaum muslimin bertambah dan setelah para tabiin wafat maka para ulama mulai mengumpulkan catatan bacaan yang ghorib. Catatan-catatan itulah yang kemudian menjadi awal dari ilmu tajwid. Istilah-istilah dalam ilmu tajwid bukan dari nabi melainkan dari ulama. Nabi hanya memberi contoh bacaan yang benar".³⁶

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berbeda dari kitab-kitab sebelumnya. "Karena keistimewaannya membuat pelajaran membaca Al-Qur'an menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Oleh karena itu mendorong para ahli untuk menyusun ilmu yang khusus untuk membaca Al-Quran dengan baik, karya para ahli ini melahirkan ilmu tajwid".³⁷

Sesuai dengan pendapat imam masyadi bahwa "Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu 'ain dan mempelajari ilmu hukumnya

³⁵ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, hal: 6

³⁶ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, Hal: 5

³⁷ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hal: 91

fardhu kifayah”.³⁸ Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid. Hal tersebut sesuai dengan manfaat ilmu tajwid “Agar seseorang membaca Al-Qur’an dengan fasih sesuai ajaran Nabi Muhammad S.A.W. serta memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur’an”.³⁹

Sebagaimana diketahui bahwa dalam mempelajari ilmu Al-Qur’an ada hal-hal penting yang harus dikuasai siswa, dimana hal-hal tersebut yang hanya bisa dipelajari dengan tajwid sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu:

1. Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur’an
2. Memahami hukum bacaan madd.
3. Memahami tentang makhraj dan sifat huruf

Dari keterangan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an mempunyai kaitan yang erat dengan ilmu tajwid, dimana ilmu tajwid menjadi dasar untuk mempelajari Al-Qur’an terutama yang berkaitan dengan membaca Al-Qur’an.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “Jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.⁴⁰ Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah “Untuk mengetahui sesuatu yang pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar atau dugaan yang

³⁸ Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, Hal: 7

³⁹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, hal: 6

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers Cet 26, 2015). Hal: 21.

mungkin benar dan juga mungkin salah, ini akan ditolak jika faktanya menyangkal dan akan diterima jika faktanya memberikan kebenaran”.⁴¹ Dalam buku lain dijelaskan bahwa hipotesis adalah “Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis pahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bentuk “Hipotesis asosiatif yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih”⁴³ dengan pernyataan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathla’ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ho: Tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathla’ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathla’ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁴¹. W. Gulo, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 56.

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hal: 41

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Rineka Cipta, 2015) hal : 89

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

“Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal hal yang dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian dengan demikian desain penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan di ambil”.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti berasumsi bahwa rancangan penelitian merupakan rancangan, pedoman, atau acuan penelitian yang akan di lakukan.

Penelitian yang penulis lakukan adalah yang bersifat kausal komparatif yaitu “Untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan berdasarkan pengamatan terhadap akibat dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu”.⁴⁵ Penelitian ini bermaksud untuk mencari sebab-akibat dari data yang ada untuk kemudian diakumulasikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (di hitung) secara langsung, sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan mencari pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul

⁴⁴ Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta 2005). Hal: 100

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 84.

Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagaimana caranya mengukur suatu variabel oleh karena itu merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat penting, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional variabel adalah “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi”.⁴⁶ Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah segala fenomena yang dijadikan obyek penelitian bervariasi selama penulis mengadakan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat berikut : “Gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi”.⁴⁷ Sementara pendapat lain mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian”.⁴⁸

Berdasarkan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah sebagai berikut :

⁴⁶. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hal:29.

⁴⁷. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal:159.

⁴⁸. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian.*, hal: 25.

1. Variabel bebas (X) : pemahaman ilmu tajwid

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat”⁴⁹.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pemahaman hukum bacaan nun mati
- 2) Pemahaman hukum bacaan mim mati
- 3) Pemahaman hukum bacaan madd dan sifat huruf.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa variabel bebas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid, yakni suatu hasil pengetahuan siswa yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an, pengetahuan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang di aplikasikan dalam bentuk praktik membaca Al-Qur'an. Penulis menggunakan metode tidak langsung dengan sumber datanya adalah siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Variabel terikat (Y) : kemampuan membaca Al-Qur'an

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas”⁵⁰. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, adapun yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal : 4

⁵⁰ *Ibid.*

- a) Menempatkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, dan madd pada ayat yang dibaca.
- b) Menempatkan sifat huruf sesuai dengan makrajnya.
- c) Menunjukkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, dan madd dengan benar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Variabel terikat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yakni suatu usaha yang dilakukan siswa secara individu. Untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penulis menggunakan metode tes langsung dengan sumber datanya adalah siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”.⁵¹ Sedangkan menurut pendapat lain, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵²

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda

⁵¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, h. 173.

⁵². Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hal : 61

Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Sampling total yaitu tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah sampel kurang dari 30 orang”.⁵³

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan 30 responden. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena obyeknya kurang dari 100, maka populasi menggunakan sampel secara keseluruhan (total) yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Tes

“Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang kepada yang dimaksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah atau di Madrasah dapat dibedakan menjadi dua yakni tes buatan guru dan tes standar”.⁵⁴

⁵³ *Ibid*, hal: 67

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). Hal: 138-139

Dalam hal ini penulis menggunakan tes buatan sendiri sebagai instrumen pengumpulan data tentang pemahaman tajwid yang dilakukan secara tertulis dan tes lisan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun daftar pertanyaan dalam tes tertulis yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut: Jika jawaban benar, maka nilainya dan jika jawaban salah, maka nilainya 0

Setelah hasil tes yang sudah didapat jawaban dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus product moment. Untuk tes lisan penilaian menggunakan rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁵⁵ Dalam keterangan lain dikatakan bahwa metode dokumentasi yaitu “Mengumpulkan data melalui catatan peristiwa atau karya-karya yang telah dikumpulkan”.⁵⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa dokumentasi yaitu merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data

⁵⁵. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 274

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
hal: 240

tentang sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017 yang diambil dari buku arsip.

3. Metode Observasi.

Observasi adalah “Suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu”.⁵⁷ Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian atau suatu yang berkaitan dengan keadaan atau fenomena dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui tentang keadaan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mementingkan pengamatan indra dan hal-hal yang penting yang dipandang perlu sebagai data yang mendukung dan menggunakan data sistematis, dan metode ini dipergunakan sebagai metode bantu.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut disebut dengan instrumen penelitian yakni, “Suatu

⁵⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009) hal.153

alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah suatu metode alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tes yang penulis gunakan di sini adalah jenis tes tak langsung dan tes langsung, yaitu jenis tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman tajwid siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b) Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

Table 2
Kisi-kisi instrument umum

NO	Variabel	Alat Pengumpulan Data	Keterangan / Responden
1.	Kemampuan membaca Al-Qur'an	-tes	-siswa
2.	Pemahaman ilmu tajwid	- tes	-siswa

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 102.

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Khusus

Variabel	Indikator	Instrument tes	Jumlah butir soal
Pemahaman ilmu tajwid	1. Memahami tentang hukum nun mati dan tanwin.	3	15
	2. Memahami tentang hukum mim mati.	2	
	3. Memahami tentang hukum bacaan madd	5	
	4. Memahami tentang sifat huruf.	5	
Kemampuan membaca Al- Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya.. 2. Membaca harakat pada lafadz Al-Qur'an dengan benar. 3. Membaca Al-Qur'an dengan tartil. 4. Mengaplikasikan hukum-hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat Al Qur'an. 	Q.s Al-Baqarah ayat 18-22	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemampuan).

Dalam menentukan skala instrumen ini penulis akan menggunakan standar yang lazim digunakan yaitu instrumen tes akan digunakan tes tidak langsung dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice) dengan empat alternatif pilihan jawaban.

a) Validitas

“Validitas adalah yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”⁵⁹ menurut pendapat lain dikatakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁶⁰

Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan rumus point biserial (*Point Biserial Correlation*), dengan rumus skor deviasi,

$$\text{yaitu: } r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} : Angka Indeks Korelasi Poin Biserial
- M_p : Mean (nilai rata- rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab benar, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.
- M_t : Mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes.
- SD_t :Deviasi Standar Total dari skor total.
- P :Proporsi Peserta Tes yang Menjawab Benar.
- q :Proporsi Peserta Tes yang Menjawab Salah.⁶¹

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah “Konsistensi atau keajekan, suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten”⁶². Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka

⁵⁹. Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, hal : 122

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hal: 121

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hal: 258

⁶². Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, hal : 127

penulis akan menggunakan tehnik KR 21 (Kuder Ricardson) yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k.s_t^2} \right\}$$

keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrument

k : jumlah item dalam instrument

M : mean skor total

s_t^2 : varian total.⁶³

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas antara 0,90 - 1,00 (sangat tinggi), antara 0,70 - 0,90 (tinggi), antara 0,40 - 0,70 (sedang) dan antara 0,20 - 0,40 (sangat rendah).⁶⁴ Dengan hasil konsultasi tersebut di atas, maka akan dapat diketahui tingkat reliabilitas dari tes yang akan penulis gunakan dalam menggali data-data yang diperuntukkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data tes kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah:

⁶³. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hal : 361

⁶⁴. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal: 193

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)((N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment
- N : Number of cases
- Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor Y
- Σx : Jumlah seluruh skor X
- Σy : Jumlah seluruh skor Y.⁶⁵

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus product moment hasilnya dikonsultasikan dengan “r” tabel untuk diinterpretasikan.

^{65.} *Ibid*, h. 206

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Mathlaul Huda

Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda atau yang disingkat dengan MTs. YPPTQMH, berlokasi di jalan Sapuhanda No. 07 Arjosari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, Lampung adalah sebuah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang bercirikan Islami, yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda (YPPTQMH) adalah sebuah lembaga pendidikan yang berkarakteristik *salafiyah modern* dan konsentrasi pendidikannya pada program Tahfidzul Qur'an (hafalan Al-Qur'an), ilmu Qur'an (*tafsir dan tajwid*), ilmu hadits, ilmu akhlak, ilmu fikih, ilmu alat (*nahwu-shorof*), dan ilmu-ilmu yang lain.

Sesuai dengan tujuan pendirian yayasan, yakni salah satunya untuk menciptakan para santri menjadi generasi yang Qur'ani, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan RosulNya, berakhlakul karimah, beramal yang ilmiah, berilmu yang alamiah, dan berwawasan global. Maka pada tanggal 1 Juli 1995, didirikanlah Madrasah Tsanawiyah YPPTQMH Ambarawa Pringsewu,

Pada tanggal 11 September 1995, MTs. YPPTQMH Ambarawa telah mendapatkan izin operasional penyelenggaraan pendidikan dan mendapatkan Piagam Pendirian Madrasah dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Lampung dan pada waktu itu, MTs. YPPTQMH Ambarawa dalam menjalankan proses administrasi dan proses kegiatan pembelajaran menginduk pada KKM (Sub-Rayon) di MTs. Negeri Pringsewu sampai sekarang.

Senada dengan itu, semakin meningkatnya jumlah santri/peserta didik yang mukim/menetap di pesantren dan antusias masyarakat Ambarawa dan sekitarnya yang menyekolahkan putra-putrinya dimadrasah, maka jumlah siswa yang tercatat dan belajar di MTs. YPPTQMH Ambarawa juga semakin meningkat. Sedangkan kurikulum pendidikan yang digunakan di MTs. YPPTQMH Ambarawa Pringsewu adalah menggunakan kurikulum yang mengacu pada kurikulum pesantren dan kurikulum yang ditentukan oleh Pemerintah (*Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia*).

Sampai saat ini, MTs. YPPTQMH Ambarawa senantiasa tetap berupaya loyal dan maksimal dalam menyelenggarakan pendidikan; khususnya bagi para pelajar umumnya bagi masyarakat (umat) sesuai tuntunan Al-Qur'an, Hadits, Ijma', Qiyash, dan Program Pendidikan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, hal ini diharapkan agar para siswa nantinya menjadi generasi yang kuat, tanggap dan

cakap di dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan; baik ilmu pengetahuan umum (ilmu yang bersifat duniawi) maupun ilmu pengetahuan agama (ilmu yang bersifat ukhrowi). Pengembangannya diharapkan dapat secara aktif, atraktif, progresif, inovatif, dan kreatif. Sehingga mereka senantiasa dapat menerapkan nilai-nilai Islami di dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi uswah (teladan) bagi sesama.

b. Letak Geografis Mts. YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa.

Mts. YPPTQ Mathlaul Huda terletak dikomplek tanah yang luasnya yang terletak di desa Arjosari Kecamatan Ambarawa, yang berbatasan dengan area sebagai berikut:

- 1). Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga.
- 2). Sebelah Timur jalan raya.
- 3). Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga.
- 4). Sebelah Selatan berbatasan dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda.

MTs YPPTQ Mathlaul Huda merupakan lembaga pendidikan menengah yang berada di Arjosari Kecamatan Ambarawa, yang letaknya ditengah-tengah pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda, dengan adanya siswa siswi yang bersekolah di MTs. YPPTQ Mathlaul Huda sebagai bukti kepercayaan wali murid untuk mendidik anak-anak mereka, dengan harapan selain dapat menimba ilmu-ilmu formal, siswa siswi juga akan mendapatkan pengajaran

agama yang kelak akan menjadi bekal di akhirat. Kerjasama yang baik antara dewan guru, kepala sekolah dan komite yang akan membuat sekolah ini mendapatkan perhatian dari para wali murid.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTs YPPTQ Mathlaul Huda

Visi, misi dan tujuan MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa sebagai berikut:

a). Visi

Terwujudnya MTS YPPTQMH Ambarawa menjadi madrasah yang berkepribadian Qur'ani, unggul dalam prestasi, cerdas trampil, inovatif kompetitif berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi”

b). Misi

1. Mewujudkan warga madrasah dan para lulusan yang memiliki kepribadian Qur'ani, beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik dan para lulusan yang unggul dibidang akademik.
3. Mewujudkan madrasah yang unggul, diminati, dan nuansa islami dengan pengelola standar manajemen pendidikan dan pelaksanaan kurikulum madrasah yang tepat, terpadu dan berwawasan kedepan dengan berdasarkan kurikulum lokal dan kurikulum nasional.
4. Mewujudkan peserta didik dan para lulusan yang cerdas, terampil, mandiri, bertanggung jawab dan berperan aktif terhadap masyarakat.

5. Mewujudkan para lulusan yang unggul, yang mampu berinofatif yang berkompotitif dan berilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi.

c). Tujuan

Tujuan program MTs. YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa adalah untuk menciptakan para siswa menjadi generasi yang Qur’ani, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan RosulNya, berakhlakul karimah, beramal yang ilmiah, berilmu yang alamiah, dan berwawasan global.⁶⁶

1. Keadaan Sarana Dan Prasaran MTs. YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa

a) Ruang/gedung

Untuk lebih jelasnya tentang kondisi sarana dan prasarana MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa TP. 2016/2017.⁶⁷

No	Jenis sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran (m)	Kondisi		
				Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	R. Kelas VII	2 ruang	10 x 4 m	2	-	-
2	R. Kelas VIII	1 ruang	10 x 4 m	1	1	-
3	R. Kelas IX	2 ruang	10 x 4 m	2	-	-

^{66.} Hasil Dokumentasi letak geografis MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa pada tanggal 12 februari 2017.

^{67.} *Ibid.*

4	Perpustakaan	1 ruang	5 x 4 m	-	1	-
5	Ruang Kantor	1 ruang	10 x 8 m	1	-	-
6	Meja Murid	125	-	125	5	-
7	Kursi Murid	125	-	125	5	-
8	Meja Guru	20	-	20	-	-
9	Kursi Guru	20	-	20	-	-
10	Lemari Guru	5	-	-	-	-
11	Papan Absen	4	-	-	-	-
12	Papan Tulis	8	-	-	-	-
13	Etalase Kelas	-	-	-	-	-
14	Rak Sepatu	2	-	-	-	-
15	Komputer	3	-	2	1	-
16	Printer	2	-	2	-	-
17	Amplifier	1	-	1	-	-
18	Microphone	4	-	4	-	-
19	Kursi Sofa	1 set	-	-	-	-
20	Papan Data	8	-	8	-	-
21	Speaker	1	-	-	-	-
22	Tempat Sampah	20	-	15	5	-
23	Wireless	1	-	1	-	-

b) Keadaan Ruang Kelas

Ruang kelas di MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa berjumlah 6 ruang kelas 2 ruang untuk kelas VII A, VII B, dan 1 ruang kelas VIII, ruang berikutnya untuk kelas IX A, IX B.

c) Keadaan perpustakaan

Perpustakaan di MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa menyediakan buku-buku paket, mata pelajaran, buku cerita, karya sastra dan karya umum.

2. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa.

Guru MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa berjumlah 16 orang terdiri dari: 10 orang guru tetap dan 4 orang guru honor. Jumlah staf tata usaha 3 orang, dan 1 orang pustakawan. MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa saat ini dipimpin oleh Supriyadi,S.S sebagai Kepala Sekolah.

Tabel 5
Daftar Jumlah Tenaga Pendidik MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa TP. 2016/2017

Tenaga Pendidik /TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	16 orang	
Pustakawan	1 orang	
Staf Tata Usaha	3 orang	
Bendahara	2 Orang	

Tabel 6
 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs YPPTQ Mathlaul Huda
 Ambarawa TP. 2016/2017. .⁶⁸

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Mengajar Mata Pelajaran
1	Supriyadi, S.S	L	S1/B.Ingggris /STBA YUNISLA	B. Inggris
2	Imam Ruhani, S.Pd.I	L	SI /PAI/IAIN	Fiqih
4	Khoiri Abdillah, S.Pd.I	L	S1/PAI/STIT Agus Salim	Aswaja/ SKI
5	Heri Kurniawan, S.Th.I	L	SI/Ushuluddin/IAIN	Qur'an Hadist/ B.Arab
6	Munfiatun, S.Pd.	P	S1/B. Indo/STKIP Muhammadiyah	Bahasa Indonesia
7	Siti Khoiriyah, S.Pd.	P	S1/PPKN/UNILA	PKN
8	Mulyono, S.Pd.I	L	S1/PAI /IAIN	B. Arab/ Aswaja
9	Hanuri Tri wibowo, S.E	L	S1/Ekonomi /STKIP Muhammadiyah	IPS
10	Suranti, S.Pd	P	S1/MIPA/UNILA	MTK
11	Siti Maryam, S.Pd.I	P	S1/PAI/STIT Agus Salim	Tahsinul Qur'an
12	Siti Maimunah, S.Pd	P	S1/ biologi /IAIN	IPA
13	Marzuki Darusman, S.Pd.I	L	S1/PAI/STIT Agus Salim	Akidah Akhlaq/BPI

⁶⁸. Hasil Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa pada tanggal 12 februari 2017.

14	Sholehudin sahid, S.Pd.I	L	S1/PAI/STIT Pringsewu	Akidah Akhlaq/ Tahsinul Qur'an
15	Arya Duta Firmana, S.E	L	S1/Ekonomi /STIE Pringsewu	PKN/IPS
16	Anisa Nurrohmah S.Pd	P	S1/B. Inggris/UNILA	B. Inggris

3. Keadaan Siswa MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa.

Keadaan siswa MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Tahun

Pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7
Daftar jumlah siswa MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa TP.

2016/2017.⁶⁹

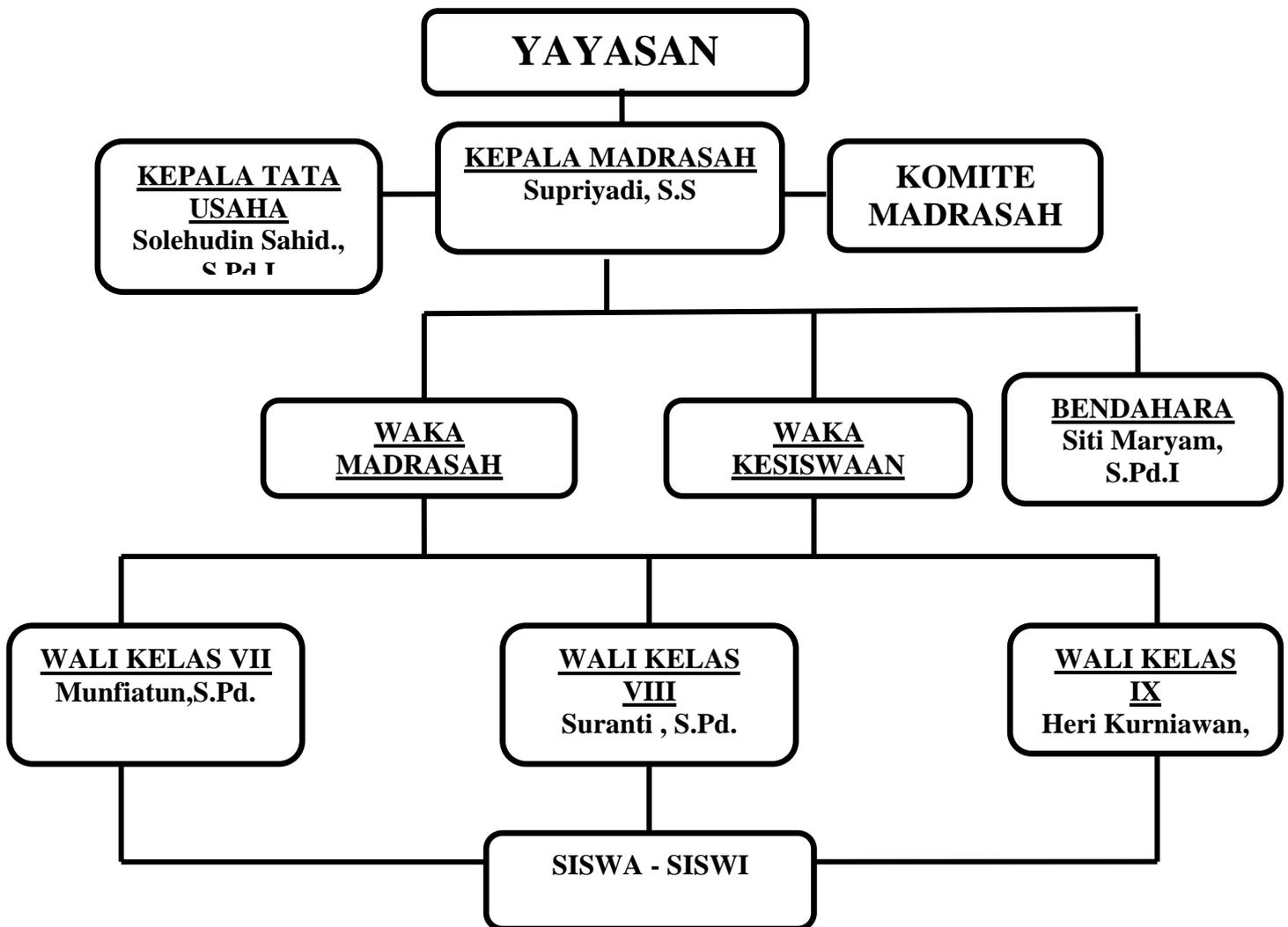
NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	VII	20	28	48
2.	VIII	12	18	30
3.	IX	18	19	37
JUMLAH		50	65	115

4. Struktur Organisasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa.

Gambar 1

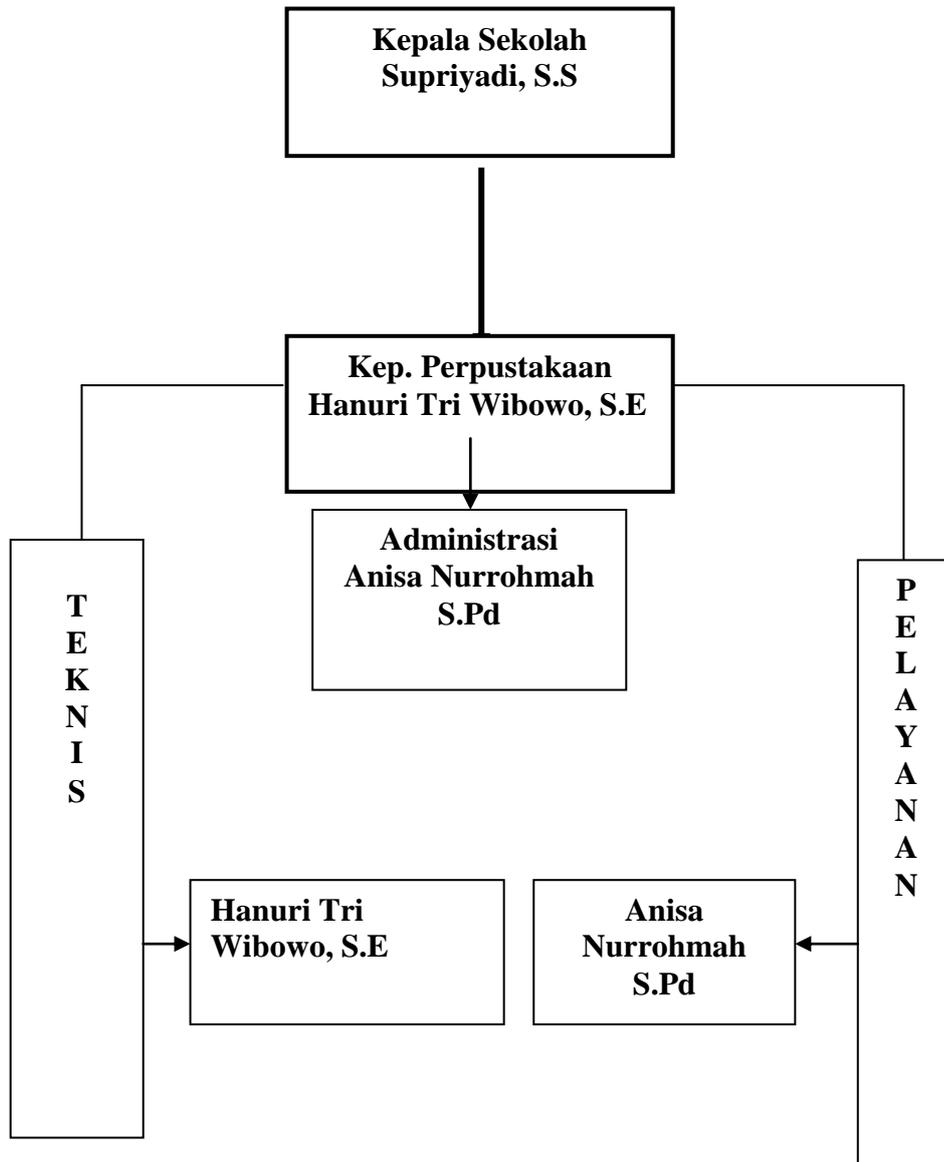
⁶⁹. Hasil dokumentasi jumlah siswa MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa pada tanggal 12 februari 2017.

Struktur Organisasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda
Ambarawa TP. 2016/2017.



Gambar 2
Struktur Perpustakaan MTs YPPTQ Mathlaul Huda

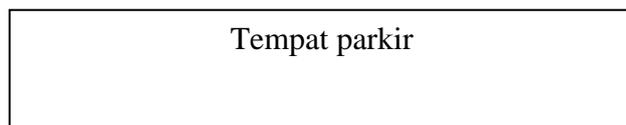
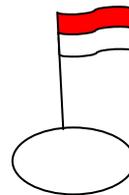
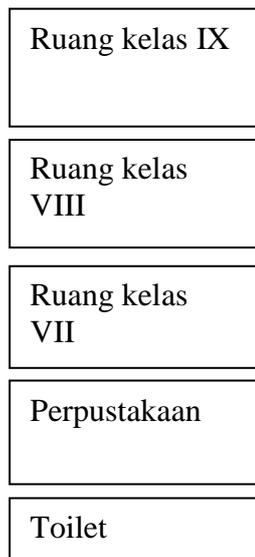
Ambarawa TP. 2016/2017.



5. Denah Lokasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa

Gambar 3
Denah lokasi MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa





2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa diambil dari hasil tes langsung membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa dalam tabel berikut:

Table 9
Data Tes Langsung Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) Siswa Kelas VIII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa

No	Nama	Aspek-Aspek Membaca Al-Qur'an				Jumlah
		Tanda Baca	Tajwid	Makhraj	Tartil	
1	Agus Tri P.	20	20	20	20	80
2	Aida Rafika	20	20	10	10	60
3	Amalia Z.	20	20	20	20	80
4	Amanatul M.	20	20	20	10	70
5	Amelia A.	20	20	20	20	80
6	Bayu Agung	20	20	20	20	80
7	Dimas Lucky	20	20	20	20	80
8	Dinda P.	20	20	10	10	60
9	Duta F.	20	20	20	10	70
10	Dwi Setiawan	20	20	10	20	70
11	Endang R.	20	20	10	10	60
12	Fazar	20	20	20	20	80
13	Gesti R.H.	20	20	10	10	60
14	Habib Feri	20	20	20	10	70
15	Ikhsan	20	20	20	20	80
16	M. Alwi	20	20	20	10	70
17	Mahendra	20	20	20	10	70
18	Masruroh	20	20	20	10	70
19	Nurlaila	20	20	20	10	70
20	Rafli L.	20	20	10	10	60
21	Rizal F.	20	20	20	10	70
22	Sasa Apriyani	20	20	20	20	80
23	Siti Aminah	20	20	20	10	70
24	Sri Wahyuni	20	20	20	20	80
25	Suparti	20	20	20	10	70
26	Suswanti	20	10	20	20	70
27	Sumarni	20	20	10	10	60
28	Via Arviana	20	20	20	20	80
29	Wardatul H.	20	20	20	20	80
30	Zahra Arinda	20	20	10	20	80

b. Data tentang Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa kelas VII MTs YPPTQ

Mathlaul Huda Ambarawa Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui data tentang Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa kelas VII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa, maka penulis menggunakan metode tes tidak langsung yang disebarkan kepada siswa dengan ketentuan jika jawaban benar maka nilainya 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Adapun data hasil tes tersebut terlampir di bawah ini, yaitu:

Tabel 10
Data Hasil Tes Tidak Langsung Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa kelas VII MTs YPPTQ Mathlaul Huda Ambarawa

No	Nama Sampel	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Agus	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8
2.	Aida	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11
3.	Ama	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11
4.	Amana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	10
5.	Amel	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9
6.	Bayu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
7.	Dim	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7
8.	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
9.	Duta	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9
10.	Dwi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
11.	Enda	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9
12.	Fazar	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
13.	Gesti	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
14.	Habib	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10
15.	Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12

16.	M. Al	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5
17.	Mah	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7
18.	Masru	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5
19.	Nur	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
20.	Raf	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	7
21.	Riz	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7
22.	Sasa	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11
23.	Siti	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5
24.	Sri	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
25.	Sup	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
26.	Sus	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
27.	Sum	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
28.	Via	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10
29.	Warda	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
30.	Zahra	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12
Jumlah Total																270	

B. Temuan Khusus

1. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya akan peneliti lakukan adalah menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan.

Adapun langkah pertama yang akan peneliti lakukan dalam menganalisa dan menguji hipotesis tersebut adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel untuk mencari korelasi positif antara Prestasi Belajar Fiqih (Variabel Y) dengan Cara Belajar Siswa (Variabel X) yakni sebagai berikut:

Tabel 11

Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dengan Pemahaman Ilmu Tajwid (X)

No	Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	Pemahaman Ilmu Tajwid (X)
1	80	8
2	60	11
3	80	11
4	70	10
5	80	9
6	80	11
7	80	7
8	60	11
9	70	9
10	70	11
11	60	9
12	80	6
13	60	11
14	70	10
15	80	12
16	70	5
17	70	7
18	70	5
19	70	11
20	60	7
21	70	7
22	80	11
23	70	5
24	80	11
25	70	11
26	70	6

27	60	5
28	80	10
29	80	11
30	80	12
Jml	2160	270

Adapun langkah pertama yang akan penulis lakukan dalam menganalisis dan menguji hipotesis tersebut adalah melakukan uji asumsi, yaitu dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji korelasi Product Momen :

a) Uji Validitas

Pengujian Validitas ini untuk melihat instrument yang di gunakan dalam mengumpulkan data apakah merupakan valid atau tidak. Dengan menggunakan instrument yang valid maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid.

Untuk melihat instrument pengumpul data valid atau tidak, penulis menggunakan rumus point biserial seperti berikut:

Langkah pertama: mencari mean total (M_t)

$$M_t = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{270}{30} = 9$$

Langkah kedua: mencari standar deviasi (SD_t)

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{2594}{30} - \left(\frac{270}{30}\right)^2}$$

$$=\sqrt{86,47-81}=2,338$$

Langkah ketiga: mencari validitas soal no. 1

$$M_t = 9$$

$$SD_t = 2,338$$

$$P = 0,76$$

$$Q = 0,23$$

$$M_p = \frac{226}{23} = 9,826$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

$$= \frac{9,826}{2,338} \sqrt{\frac{0,76}{0,23}}$$

$$= 0,354 \times 1,817$$

$$= 0,643$$

kemudian diinterpretasikan dengan table r. $df = N - nr = 30 - 2 = 28$, hasilnya $0,643 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no.1 adalah valid.

b.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk “Konsistensi atau keajekan, suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten”⁷⁰.

Uji reliable instrument menggunakan tehnik KR 21 (Kuder Ricardson) yaitu sebagai berikut:

Langkah pertama : mencari varian total

$$\begin{aligned}x_t^2 &= \frac{(\sum x_t^2)}{n} \\ &= \frac{2594}{30} = 86,46 \\ s_t^2 &= \frac{x^2}{n} = \frac{86,46}{30} = 2,882\end{aligned}$$

Langkah kedua mencari reliabilitas butir soal no.1

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s_t^2} \right\} \\ &= \frac{15}{(15-1)} \left\{ 1 - \frac{9(15-9)}{15 \cdot 2,882} \right\} \\ &= 1,07 \times 0,959 \\ &= 1,026\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai yang didapat adalah 1,026, karena nilai lebih dari 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no.1 dalam kategori reliable.

c.) Uji Korelasi Produk Moment

⁷⁰. Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, hal : 127

Korelasi merupakan hubungan antara dua buah variabel, jika nilai suatu variabel naik, sedangkan nilai variabel yang lain turun, maka dikatakan terdapat hubungan negatif serta sebaliknya.

Tabel. 12
Data pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

No. responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	80	64	6400	640
2	11	60	121	3600	660
3	11	80	121	6400	990
4	10	70	100	4900	800
5	9	80	81	6400	810
6	11	80	121	6400	880
7	7	80	49	6400	560
8	11	60	121	3600	660
9	9	70	81	4900	720
10	11	70	121	4900	880
11	9	60	81	3600	540
12	6	80	36	6400	480
13	11	60	121	3600	770
14	10	70	100	4900	800
15	12	80	144	6400	960
16	5	70	25	4900	400
17	7	70	49	4900	560
18	5	70	25	4900	350
19	11	70	121	4900	770
20	7	60	49	3600	420
21	7	70	49	4900	560
22	11	80	121	6400	880
23	5	70	25	4900	400

24	11	80	121	6400	880
25	11	70	121	4900	880
26	6	70	36	4900	480
27	5	60	25	3600	300
28	10	80	100	6400	800
29	11	80	121	6400	880
30	12	80	144	6400	960
JUMLAH	ΣX 270	ΣY 2160	ΣX^2 2594	ΣY^2 157200	ΣXY 20670

Hasil perhitungan ini selanjutnya diselesaikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 20670 - (270)(2290)}{\sqrt{\{30 \cdot 2160 - (270)^2\} \{30 \cdot 157200 - (2290)^2\}}} \\
 &= \frac{620100 - 618300}{\sqrt{\{64800 - 72900\} \{4716000 - 5244100\}}} \\
 &= \frac{1800}{\sqrt{\{49200\} \{62900\}}} \\
 &= \frac{1800}{\sqrt{309468000}} \\
 &= \frac{1800}{1859,7} \\
 &= 0,842
 \end{aligned}$$

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

H_a : Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negative maka terdapat korelasi yang positif (korelasi yang berjalan searah). keputusan yang dapat di ambil bahwa menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan menerima H_1 yang berarti ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien korelasi adalah signifikan.

C. Pembahasan

Setelah penulis mengadakan perhitungan serta analisis dengan menggunakan rumus product moment, kemudian dicocokkan dengan table nilai r product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Nilai r product moment empiris diperoleh adalah: 0,842. Setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik product moment dengan $N=30$ dengan $df= N-2= 30-2=28$, dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai product moment batas penolakan 0,361. Ternyata nilai r pada taraf 5% berada di atas batas penolakan r product moment. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman Ilmu

Tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, artinya semakin baik tingkat pemahaman Ilmu Tajwid seseorang akan semakin baik pula kemampuannya membaca Al-Qur'an. Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan pada terdahulu bahwa : Ada pengaruh pemahaman Ilmu Tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an terbukti dan dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi variabel X yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi sebagai berikut: $r^2 \times 100\% = 0,842^2 \times 100\% = 84,20\%$. Maka kontribusi variabel pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 84,20% dan sisanya 15,80% dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk menarik suatu kesimpulan, terlebih dahulu akan dilihat dengan interval katagorisasi kekuatan korelasi, yaitu:

Table 13
Indeks korelasi

Angka		Tingkat korelasi
0,00 - 0,20	:	Tidak ada Korelasi
0,20 - 0,40	:	Korelasi lemah
0,40 - 0,70	:	Korelasi cukup
0,70 - 0,90	:	Korelasi kuat
0,90 - 1,00	:	Korelasi sangat kuat

Berdasarkan interval katagorisasi kekuatan korelasi di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pemahaman Ilmu Tajwid terhadap kemampuan

membaca Al-Qur'an masuk dalam katagori 0,90–1,00 yang berarti korelasi atau hubungan kuat.

Hal ini berarti ada pengaruh pemahaman Ilmu Tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa dan setelah data yang terkumpul lalu dianalisa, maka dapat di simpulkan, yaitu:

1. Bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs yayasan pondok pesantren tahfidzul qur'an mathlaul huda ambarawa kabupaten pringsewu thun pelajaran 2016/2017.
2. Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus product moment bahwa dapat diperoleh nilai koefisien korelasi cara belajar dengan prestasi belajar 0,842, maka keputusan yang dapat di ambil adalah menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,842, berdasarkan interval katagorisasi kekuatan korelasi bahwa terdapat pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang masuk dalam katagori 0,90 – 1,00 yang berarti terdapat korelasi atau pengaruh yang kuat.
3. Setelah pengujian yang dilakukan ternyata kontribusi variable X (pemahaman ilmu tajwid) terhadap variable Y (kemampuan membaca Al-

Qur'an) menunjukkan angka 84,20% dan sisanya 15,80% dipengaruhi oleh variable lain.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, terutama di MTs yayasan pondok pesantren tahfidzul qur'an mathlaul huda ambarawa kabupaten pringsewu thun pelajaran 2016/2017.

1. Untuk pihak sekolah terutama guru bidang studi Tahsinul Qur'an agar dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran didalam kelas.
2. Untuk siswa hendaknya bisa lebih meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an dan belajar tajwid saat berada di sekolah maupun pada saat di rumah, karena hal ini akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'ud syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, Semarang: M.G
- Abbuiddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Diponegoro, 2003.
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: PT Bintang Terang, 1988.
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2012.
- C. Asri Budiningsih, *Belajar & pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta, 2005.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Departemen Agama R.I, *Al –Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: PT Duta ilmu, 2005.
- Departemen Agama R.I., *pola pembelajaran di pesantren*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembaga'an Agama Islam, 2003.
- Fathi Khauli, *Metode Dauroh Tajwid Al-Qur'an*, Jakarta: As Salam, 2007
- Hisyam Bin Mahrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Qur'an*, Bandung: Zam Zam, 2003
- Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur, 2007.

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta 2005.
- Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Statistil Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- W. Gulo, *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2009
- Zakiah Dradjat, *et.al. Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi, Edisi Revisi*, Metro, 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 341367

Nomor : Stn.13/JST/PP.00.9/2270/2015

Metro, 03 Nopember 2015

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Mts Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Milatuchulwiyah
NPM	: 1283811
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambara Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk melakukan pra survey di Mts Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dimaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan


Dra. Hj. Akla, M.Pd.
NIP.196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296
Website: www.metroiniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

Nomor : 0770/In.28/R.1/TL.00/02/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs YPPTQ MATHLAUL
HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0769/In.28/R.1/TL.01/02/2017,
tanggal 07 Februari 2017 atas nama saudara:

Nama : **MILATUCHULWIYAH**
NPM : 1283811
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs YPPTQ MATHLAUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skrpsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR AN MATHLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU.T.A 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2017
an, Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik.

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295
Website: www.metro.univ.ac.id, e-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: P-0769/In.28/R/TL.01/02/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **MILATUCHULWIYAH**
NPM : 1283811
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs YPPTQ MATHLAUL HUDA guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MATHLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU TA 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2017

Mengetahui
Pejabat Setempat

SUPRIYADI, S.S.

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik.

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.197401041999031004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/4302/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 21 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
2. Sdr. Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. 'Cb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : **Milatuchulwiyah**

NPM : 1283811

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dr. Akhi, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005 2



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
MADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA
STATUS : TERAKREDITASI
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006



Alamat : Jln. Sepuhanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35378 E-mail: infoypptqmh_ambarawa@yahoo.com Blogsite: www.mtyppptqmh.wordpress.com

Nomor : 017 / YPPTQMH / XI / 2015

Lamp. : -

Hal : **Izin Mengadakan pra survey**

Assalamualaikum,ws.wb

Dengan ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (MTs YPPTQMH) Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu **memberikan IZIN** Kepada :

Nama : **MILATUCHULWIYAH**
NPM : 1283811
Jurusan : Tarbiyah
Program Jurusan : PAI

Untuk mengadakan Pra Survey di MTs YPPTQMH Ambarawa.

Demikian Surat izin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalmualaikum wr.wb.

Ambarawa, 24 November 2015

Kepala Madrasah



SUPRIYADHI, S.S.



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
LADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA
STATUS : TERAKREDITASI "B"
SK BAN-SM : 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006



Alamat : Jln. Sapuhanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35378 E-mail: infoypptqmh_amborawa@yahoo.com Blogsite:
www.st5ypptqmh.wordpress.com

Nomor : B- 23/MTs.13.071/PP.00.5/02/2017

Lam :-

Hal : Izin Research

Yth. Wakil Ketua 1
STAIN JURAI SIWO METRO
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur mari kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya semoga Allah SWT. Senantiasa menjadikan hubungan silaturahmi kita terjalin semakin erat, Amin Ya Rabbal Alamin.

Berdasarkan surat saudara nomor :0769/In.28/R.1/TL.01/02/2017 tertanggal 14 Februari 2017 perihal Izin Research.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : MILATUCHULWIYAH
NPM : 1283811
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mengadakan Research/Survey disekolah kami dalam rangka menyelesaikan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan .

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
MADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA
STATUS : TERAKREDITASI "B"
SK BAN-SM : 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006



Alamat : Jln. Sapehanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35376 E-mail: mtspptqmh_ambarawa@yahoo.com Blogsite:
www.mtspptqmh.wordpress.com

SURAT REKOMENDASI IZIN RISET
Nomor : B- 23/MTs.13.071/PP.00.5/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs YPPTQMH Ambarawa memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : MILATUCHULWIYAH
NPM : 1283811
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFUDUL QUR'AN MATLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU T.A 2016-2017".

Telah melaksanakan riset di MTs YPPTQMH Ambarawa.

Demikian surat Rekomendasi ini, kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dikeluarkan di : Ambarawa
Pada Tanggal : 14 Februari 2017



Kepala MTs YPPTQMHambarawa,


SUPRIYADI, S.S.

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL- QUR'AN SISWA MATA PELAJARAN TAH SINUL
QUR'AN MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
MATHLA'UL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN
2016/2017
OUTLINE**

Bagian Awal
Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Bagian Inti :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al- Qur'an
- B. Pemahaman Ilmu Tajwid
 - 1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid
 - 2. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid
 - 3. Macam-macam Ilmu Tajwid
 - 4. Manfaat Ilmu Tajwid
- C. Keterkaitan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid

- C. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Tes
 - 2. Metode Dokumentasi
 - 3. Metode Observasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Desember 2016



Milatuchulwiyah
NPM: 1283811

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MATA PELAJARAN TAHFIDZUL
QUR'AN Mts YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
MATHLA'UL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU T.A. 2016/2017

Soal Tes

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas : VIII

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berilah jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban a,b,c atau d yang menurut anda tepat!
2. Jawaban sesuai kemampuan masing-masing!
3. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai kelas!

C. Soal

1. Hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dibagi menjadi empat bagian, di bawah ini yang bukan termasuk hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* adalah?
 - a. Ikhfa' syafawi
 - b. Idghom bighunnah
 - c. Iqlab
 - d. idzhar
2. Di bawah ini yang termasuk huruf *ikhfa'* adalah?
 - a. ف ض س ظ ح
 - b. ص و ز ن م
 - c. ل ا ت م ظ ط
 - d. ز ظ ف ق س
3. Di bawah ini yang merupakan pengertian *idzhar* menurut bahasa adalah?
 - a. Samar
 - b. Jelas
 - c. Memasukkan huruf
 - d. Memindahkan hukum bacaan

4. Apabila *mim sukun* bertemu dengan huruf *hijaiyyah* selain *ba'* dan *mim*, maka hukum bacaannya adalah?
- Idzhar syafawi
 - Idzhar halqi.
 - Idghom mimi.
 - Idghom bighunnah.
5. Bagaimanakah cara membaca hukum bacaan *ikhfa' syafawi*?
- Memasukkan suara *mim* yang bersukun kepada *mim* yang berharakat.
 - Membaca dengan suara samar antara *mim* dan *ba'* pada bibir kemudian ditahan kira-kira dua ketukan.
 - Jelas tanpa berdengung.
 - Samar.
6. *Madd* menurut istilah yaitu?
- Bacaan panjang.
 - Memanjangkan bacaan dua harakat.
 - Memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf *madd*.
 - Suara panjang.
7. Yang termasuk huruf-huruf *madd* adalah?
- أ و ي
 - ي م و
 - أ و ن
 - غ ي ن
8. عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ Pada lafadz tersebut terdapat hukum bacaan *madd*, yaitu?
- Madd jaiz munfasil*.
 - Madd wajib muttasil*.
 - Madd lazim kalimi mutsaqqal*.
 - Madd badal*.
9. Apabila *madd* yang terjadi di permulaan surat pada Al-Qur'an seperti pada lafadz الْمَ maka hukum bacaannya adalah?

- a. Madd wajib muttasil.
 - b. Madd lazim harfi mukaffaf.
 - c. Madd lazim kalimi mutsaqqal.
 - d. Madd lazim harfi mustaqqal.
10. Menurut istilah *madd shilah thawilah* yaitu?
- a. Apabila sebelum *ha' dlamir* bertemu dengan huruf yang berharakat dan bersambung dengan huruf lain dan tidak bertemu dengan *hamzah*.
 - b. Apabila ada huruf *madd* bertemu dengan huruf *hamzah* dalam satu kalimat.
 - c. Apabila ada huruf *wau* dan *ya'* bersukun dan huruf sebelumnya berharakat fathah.
 - d. Apabila ada *ha' dlamir* yang bertemu dengan huruf *hamzah*, yang berlainan kalimat.
11. Di bawah ini yang termasuk huruf *hams* yaitu?
- a. ح س ش ك ت ص ث ه خ ف
 - b. ح ت ب س ش ر ل ا ي ء ق
 - c. ح ث ض س ي ل ا ر لا ظ
 - d. ص ث ق ف غ ص ض س ش ي
12. Diantara sifat-sifat huruf ada yang disebut dengan huruf *isti'la'*, yang di maksud dengan *isti'la'* adalah?
- a. Lembut.
 - b. Merendahkan.
 - c. Berkumandang jelas.
 - d. Terangkatnya lidah ke langit-langit mulut.
13. Lawan dari sifat huruf *infitah* yaitu?
- a. Rakhawah.
 - b. Syiddah.
 - c. Ithbaq.
 - d. Iftiraq.
14. Sifat huruf *shafir* menurut bahasa adalah?
- a. Berhembus
 - b. Suara yang menyerupai suitan burung.
 - c. Lembut.
 - d. Condong atau miring.

15. Huruf yang termasuk dalam sifat *layin* adalah:

- a. ل dan م
- b. ي dan و
- c. ن dan ب
- d. ن dan س

Surat Al-Baqoroh ayat 18-22

صُمُّكُمْ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾ أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ

وَبَرْقٌ تَجْعَلُونَ أَصْبَعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ

بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطِفُ أَبْصَرَهُمْ ۗ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَّشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ

عَلَيْهِمْ قَامُوا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ ۗ إِنَّا اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Kisi-Kisi Tes

Variabel	Indikator	Instrument tes	Jumlah butir soal
<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman ilmu tajwid 	<ul style="list-style-type: none"> 5. Memahami tentang hukum nun mati dan tanwin. 6. Memahami tentang hukum mim mati. 7. Memahami tentang hukum bacaan madd 8. Memahami tentang sifat huruf. 	<ul style="list-style-type: none"> 1-3 4-5 5-10 11-15 	15
<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membaca Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> 5. Membaca huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya.. 6. Membaca harakat pada lafadz Al-Qur'an dengan benar. 7. Membaca Al-Qur'an dengan tartil. 8. Mengaplikasikan hukum-hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat Al Qur'an. 	Q.s Al-Baqarah ayat 18-22	



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : St.06/JST/PP.00.9/4302/2016
Lamp :-
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 21 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 2. Sdr. Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : **Milatuchulwiyah**
NPM : 1283811
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dr. Akhi, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005 4



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH

Il. KH. Dewantara IS A Kota Metro Lajp (07/11/1197

Nomor : St.13/JST/PP.00.9/2270/2015

Metro, 03 Nopember 2015

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Mts Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Milatuchulwiyah**
NPM : 1283811
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambara Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk melakukan pra survey di Mts Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dimaturkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan


P Dra. Hj. Akla, M.Pd.
NIP.19591008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
MADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA
STATUS : TERAKREDITASI
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006



Alamat : Jln. Sapuhanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35375 E-mail: mt5ypptqmh_ambarawa@yahoo.com Blogsite: www.mt5ypptqmh.wordpress.com

Nomor : 017 / YPPTQMH / XI / 2015

Lamp. : -

Hal : Izin Mengadakan pra survey

Assalamualaikum,ws.wb

Dengan ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (MTs YPPTQMH) Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu **memberikan IZIN** Kepada :

Nama : MILATUCHULWIYAH
NPM : 1283811
Jurusan : Tarbiyah
Program Jurusan : PAI

Untuk mengadakan Pra Survey di MTs YPPTQMH Ambarawa.

Demikian Surat izin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalmualaikum wr.wb.

Ambarawa, 24 November 2015

Kepala Madrasah



[Signature]
SUPRIYADHI, S.S.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: P-0769/In.28/R/TL.01/02/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **MILATUCHULWIYAH**
NPM : 1283811
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs YPPTQ MATHLAUL HUDA guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MATHLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU T.A 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan. terima kasih.

Mengetahui
Pejabat Setempat

SUPRIYADI, S.S.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2017

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik.

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0770/In.28/R.1/TL.00/02/2017
Lampiran : -
Penhal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
KEPALA MTs YPPTQ MATHLAUL
HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0769/In.28/R.1/TL.01/02/2017, tanggal 07 Februari 2017 atas nama saudara

Nama : **MILATUCHULWIYAH**
NPM : 1283811
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs YPPTQ MATHLAUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MATHLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU T.A 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2017
an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP 197401041999031004



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
MADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA



STATUS : TERAKREDITASI "B"
SK BAN-SM : 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006

Alamat: Jln. Sepuhanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35376 E-mail: mt5ypptqmh_amberawa@yahoo.com Blogsite:
www.mt5ypptqmh.wordpress.com

SURAT REKOMENDASI IZIN RISET
Nomor: B- 23/MTs.13.071/PP.00.5/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs YPPTQMH Ambarawa memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : MILATUCHULWIYAH
NPM : 1283811
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFUDUL QUR'AN MATLAUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU T.A 2016-2017".

Telah melaksanakan riset di MTs YPPTQMH Ambarawa.

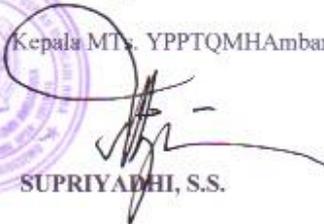
Demikian surat Rekomendasi ini, kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dikeluarkan di : Ambarawa
Pada Tanggal : 14 Februari 2017



Kepala MTs. YPPTQMH Ambarawa,


SUPRIYADI, S.S.



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN MATHLAUL HUDA (YPPTQMH)
LADRASAH TSANAWIYAH YPPTQMH AMBARAWA
STATUS : TERAKREDITASI "B"
SK BAN-SM : 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NPSN : 10805094 NSM : 121218100006



Alamat : Jln. Sapuhanda No. 07 Ambarawa, Pringsewu, Lampung 35378 E-mail: mbyppptqmh_ambarawa@yahoo.com Blogsite:
www.mbyppptqmh.wordpress.com

Nomor : B- 23/MTs.13.071/PP.00.5/02/2017

Lam :-

Hal : Izin Research

Yth. Wakil Ketua 1
STAIN JURAI SIWO METRO
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur mari kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya semoga Allah SWT. Senantiasa menjadikan hubungan silaturahmi kita terjalin semakin erat, Amin Ya Rabbal Alamin.

Berdasarkan surat saudara nomor :0769/In.28/R.1/TL.01/02/2017 tertanggal 14 Februari 2017 perihal Izin Research.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : MILATUCHULWIYAH
NPM : 1283811
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mengadakan Research/Survey disekolah kami dalam rangka menyelesaikan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan .

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR NILAI TES MEMBACA AL-QUR'AN

No	Nama	Aspek-Aspek Membaca Al-Qur'an				Jml	Ket
		Tanda Baca	Tajwid	Makhraj	Tartil		
1	Agus Tri P.	30	20	20	10	80	Baik
2	Aida Rafika	20	20	10	10	60	Kurang
3	Amalia Z.	30	20	20	20	90	Baik
4	Amanatul M.	30	30	10	10	80	Baik
5	Amelia A.	30	20	20	20	90	Baik
6	Bayu Agung	20	20	20	20	80	Baik
7	Dimas Lucky	20	20	20	20	80	Baik
8	Dinda P.	20	20	10	10	60	Kurang
9	Duta F.	20	20	20	10	80	Baik
10	Dwi Setiawan	30	20	10	20	80	Baik
11	Endang R.	20	20	10	10	60	Kurang
12	Fazar	20	20	20	20	80	Baik
13	Gesti R.H.	30	20	10	10	70	Baik
14	Habib Feri	20	30	20	10	80	Baik
15	Ikhsan	30	20	20	10	80	Baik
16	M. Alwi	20	20	30	10	80	Baik
17	Mahendra	30	20	20	10	80	Baik
18	Masruroh	20	30	10	10	70	Baik
19	Nurlaila	20	20	10	10	70	Baik
20	Rafli L.	20	20	10	10	60	Kurang
21	Rizal F.	30	20	20	10	80	Baik
22	Sasa Apriyani	30	20	20	10	80	Baik
23	Siti Aminah	20	30	10	20	80	Baik
24	Sri Wahyuni	30	20	10	20	80	Baik
25	Suparti	30	30	10	10	80	Baik
26	Suswanti	20	10	30	20	80	Baik
27	Sumarni	10	20	20	10	60	Kurang
28	Via Arviana	20	20	20	20	80	Baik
29	Wardatul H.	20	20	20	20	80	Baik
30	Zahra Arinda	30	20	10	20	80	Baik

Guru Mata Pelajaran

RIWAYAT HIDUP

Milatuchulwiyah dilahirkan di Sri Busono pada tanggal 03 Juni 1993, anak ke empat dari pasangan Bapak Ali Imron dan Ibu Sri Waningsih.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 01 Sri Busono dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di MTs Maftahul Khoiriyah, dan selesai pada tahun 2008. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada MA YPPTQ Mathlaul Huda dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada semester 1 TA. 2012/2013 sampai dengan sekarang.